

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Betina Muda di *Breeding Center* Pulukan Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar, Tahun 2022, 43 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Erfan Kustiawan, S.Pt., MP., IPM. (Pembimbing Utama), Mei Via Savitri, S.Pt (Pembimbing Lapang di *Breeding Center* Pulukan BPTU-HPT Denpasar).

Pemeliharaan ternak sapi potong dalam peningkatan produksi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu lahan, pakan, dan ternak, yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam usaha peternakan. Pertumbuhan sapi Bali dilahan kering pada umumnya relatif lamban meskipun adaptasinya dengan lingkungan pemeliharaannya.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang di lakukan di *Breeding Center* Pulukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar untuk menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan sapi Bali, meningkatkan pengetahuan dalam melakukan manajemen pemeliharaan sapi Bali dan melakukan cara memamanajemen perawatan penanganan sapi Bali.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di *Breeding Center* Pulukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar, yang berlokasi di Desa Pangyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Dimulai pada tanggal 1 September 2021 - 31 Desember 2021. Kegiatan yang dilakukan dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengawas bibit ternak yang meliputi perawatan ternak, pengukuran dimensi tubuh, pemasangan *eartag*, penyapihan. Pengawas mutu pakan meliputi pembibitan hijauan pakan ternak, Budidaya hijauan pakan ternak, pengolahan, pendistribusian pakan ternak. Kesehatan hewan yang meliputi pengendalian penyakit dan pengobatan ternak sakit.